

Heboh Ribuan Formulir C1 Terjaring Razia,

Ini Kronologisnya

Reporter: **Lani Diana Wijaya**

Editor: **Zacharias Wuragil**

Selasa, 7 Mei 2019 09:19 WIB



Tim Sentra Gakkumdu Jakarta Pusat menunjukkan kardus berisikan formulir C1 yang dirazia di kawasan Menteng, Jakarta Pusat, Senin, 6 Mei 2019. TEMPO/Lani Diana

TEMPO.CO, Jakarta - Sebanyak hampir 4.000 lembar [formulir C1](#) berisi catatan hasil hitungan suara Pemilu 2019 ditemukan dalam dua kardus dan dua amplop. Polisi lalu lintas dari Polres Metro Jakarta Pusat mendapatinya ketika merazia sebuah kendaraan berplat nomor A di kawasan Menteng pada Sabtu 4 Mei 2019.

Baca: [Penemuan Dua Karung Formulir C1, Bawaslu: Bukan C1 Jakarta](#)

"Saat itu polisi sedang melakukan operasi lalu lintas," kata anggota Badan Pengawas Pemilu DKI Jakarta, Puadi, di Gedung Graha Mental Spiritual, Jakarta Pusat, Senin, 6 Mei 2019.

Puadi menerangkan tentang temuan ribuan lembar C1 yang saat ini sedang diselidiki Bawaslu tersebut. Dia memastikan, seluruh formulir C1 itu berasal dari beberapa kabupaten dan kota Jawa Tengah, yakni Blitar, Demak, Banjar, dan Boyolali.

Seluruhnya ada dalam dua kardus masing-masing 2.006 C1 dan 1.761 C1. Selain itu dua amplop yang masing-masing berisikan 100 dan 83 lembar formulir C1.

Baca: [Bawaslu Sita Amplop Isi Uang dari Rumah Ketua Gerindra Jakarta](#)

Polisi, lanjut Puadi, telah menyerahkan seluruh barang bukti ke Bawaslu Jakarta Pusat. Penelusuran dugaan pidana pemilu dilakukan oleh Bawaslu kota itu. "Untuk itu nanti kami bisa mintai keterangan setelah proses ini bisa dijadikan proses temuan pasca diregistrasi," ujar dia.

Dari pantauan Tempo, di bagian depan kardus--bukan karung seperti yang pernah disebut anggota Bawaslu DKI lainnya--tampak tertempel sebuah kertas. Tertulis kardus itu dikirim atas nama Mohamad Taufik dengan alamat Sekretariat Nasional (Seknas) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno di Jalan HOS Cokro Aminoto Nomor 93, Menteng.



Ketua DPD Partai Gerindra M Taufik (kanan) dan kuasa hukumnya, Yupen Hadi, dalam konferensi pers tentang penangkapan anak buah Taufik, Charles Lubis oleh Kepolisian Resor Jakarta Utara. Konferensi pers digelar di Sekretariat Nasional Prabowo-Sandiaga, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa, 16 April 2019. TEMPO/Budiarti Utami Putri.

Tertulis pula kardus bakal dibawa ke Jalan Kertanegara Nomor 36 Jakarta Selatan untuk Direktur Satuan Tugas (Satgas) Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi atas nama Toto Utomo Budi Santoso.

Baca: [80 Amplop di Rumah Mohamad Taufik, Polisi: Isinya Lembaran Merah](#)

Secara terpisah Taufik membantah kepemilikan ribuan formulir C1 yang ditemukan di Menteng itu dan asal usulnya. Dia menyebut dirinya difitnah. Seknas, kata Ketua Gerindra Jakarta juga Wakil Ketua DPRD DKI ini, tak pernah mengumpulkan C1 ke BPN.

"Kejadian Sabtu saya ada di sini semua. Saya mengatakan berita itu sama sekali tidak betul," ujar [Mohamad Taufik](#) di Kantor Seknas Prabowo-Sandi di Menteng, Jakarta Pusat, Senin, 6 Mei 2019.